

DAKWAH DALAM AL-QUR'AN
(Kajian Tematik)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S. Th.I)**

Disusun Oleh:

M. Bastomi

11530052

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Bastomi
NIM : 11530052
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Ds. Mojogeneng RT/RW 014/003 Kec. Jatirejo Kab. Mojokerto
Alamat di Yogyakarta : Gorongan, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp/Hp : 085648727068
Judul : DAKWAH DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tematik)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal Munaqasah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



(M. Bastomi)
NIM. 11530052



Kementerian Agama RI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara M. Bastomi
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi Saudara, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Bastomi
NIM : 11530052
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : DAKWAH DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tematik)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2016
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.
NIP: 1540710 198603 1002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1623/Un.02/Du/PP.05.3/07/2016

Tugas Akhir dengan judul : **DAKWAH DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tematik)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : M. BASTOMI
Nomor Induk Mahasiswa : 11530052
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 30 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : 86 (A/B)

dinyatakan diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.
NIP. 19540710 198603 1 002

Penguji I

Drs. Mohamad Yusup, M.Si.
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji II

Prof. Dr. Suryadi, M.Ag.
NIP. 19650312 199303 1 004

Yogyakarta, 30 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

*Bekerjalah engkau untuk kepentingan duniamu seakan-
akan engkau akan hidup selamanya, dan bekerjalah
engkau untuk kepentingan akhiratmu seakan-akan engkau
akan mati besok”*

*“Satu perbuatan kalau diniatkan karena Allah, dunia
biasanya ikut. Tapi kalau suatu perbuatan hanya diniatkan
dunia semata, maka akhirat akan luput”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Segenap Keluargaku, terkhusus Ibu dan Bapakku.

Do'a-mu selalu menyertai di setiap langkahku.

Bapak dan Ibu Dosen Serta Keluarga Besar

Amu al-Qur'an dan Tafsir

Almamatерku UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā'	Ṣ	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet titik atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Ṣin	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah

ظ	Zā'	Z	Zet titik di bawah
ع	'Ain	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
أ	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd*, ditulis rangkap:

مُتَعَاقِدِينَ ditulis *muta' aqqidin*

عِدَّة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata,

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هَبَّة ditulis *hibbah*

جِزْيَةٌ ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis ni 'matullāh

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis zakātul-fitri

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a, contoh ضَرَبَ Ditulis *ḍaraba*.

_____ (kasrah) ditulis i, contoh فَهِمَ Ditulis *fahima*.

_____ (dammah) ditulis u, contoh كُتِبَ Ditulis *kutiba*.

V. Vokal panjang

1. *Fathah + alif*, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّة ditulis *jāhiliyyah*

2. *Fathah + alif maqṣūr*, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى ditulis *yas'ā*

3. *Kasrah + yā'* mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيد ditulis *majīd*

4. *Ḍammah + wau* mati, ditulis ū (garis di atas)

فُرُوض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *Fathah + yā'* mati, ditulis ai:

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. *Fathah* + *wau* mati, ditulis au:

قَوْل ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof:

أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

VIII. Kata sandang *alif*+ *lām*

1. Bila diikuti huruf *qamariyah*, ditulis al-

الْقُرْآن ditulis *al-Qur'an*

الْقِيَّاس ditulis *al-qiyās*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, sama dengan huruf *qamariyah*.

الشَّمْسُ ditulis *al-syamsu*

السَّمَاءُ ditulis *al-samā'u*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan kata-kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya:

ذَوِي الْفُرُضِ ditulis *ẓawi al-furūd*

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahl al-sunnah*

ABSTRAK

Berkaca dari realita sekarang banyak manusia yang menyampaikan Islam (dakwah) tidak seperti apa yang telah dilukiskan dalam al-Qur'an. Hal ini dikarenakan mereka belum memahami kedudukan Islam sebagai agama yang sempurna. Di samping itu, mereka menyampaikan Islam bukan sebagai suatu aturan dakwah yang sempurna. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk membahas dakwah yang dimunculkan dalam al-Qur'an secara Tematik. 1) Bagaimana pembahasan dakwah dalam al-Qur'an secara Tematik? 2) Bagaimana kontekstualisasi dan relevansi dakwah di tengah kehidupan modern-globalisasi?

Salah satu tokoh yang menggagas teori tafsir tematik adalah Abd al-Hayy al-Farmawi. Yakni dengan cara: 1) Memilih dan menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara *al-mauḍū'i* (tematik). 2) Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang ditetapkan, ayat Makkiiyyah dan Madaniyyah. 3) Menyusun ayat-ayat tersebut secara *munasabah*. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian kepustakaan.

Da'wah berasal dari *da'a-yad'u-da'watan* yang bermakna dasar memanggil, menyeru dan mengajak, yang muncul sebanyak 211 kali dalam al-Qur'an. Namun dari sejumlah ayat tersebut, dibatasi atas kata-kata *da'wah* yang bermakna 'mengajak/menyeru'.

Periode Mekah menghasilkan makna dakwah yang masih bersifat *transcendental*. Yang berusaha mengajak *mad'u* untuk ber-tauhid mengakui Ke-Esaan Allah. Sedangkan, pada periode Madinah dakwah telah menyentuh pada wilayah sosial pada perubahan masyarakat, seperti yang bisa dicontohkan tentang perpindahan dari masyarakat kabilah kesukuan untuk mengenal sistem masyarakat ke'tata-negara'an yang muncul pada perjanjian Piagam Madinah.

Kontekstualisasi dan relevansi ayat dakwah menjadi *urgent* dan *vital* ketika menyentuh pada permasalahan era globalisasi, yakni adanya fakta pengaburan identitas keber'agama'an dan fakta radikalisme agama, dakwah memerlukan kontekstualisasi baru, seperti halnya dengan metodologi tematik, yang kemudian berfungsi untuk menyusun makna-nya secara komprehensif sesuai dengan yang terdapat dalam al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

نَحْمَدُهُ وَنُصَلِّي حَامِدًا وَمُصَلِّيًّا وَمُسَلِّمًا عَلَى رَسُولِهِ الْكَرِيمِ

Segala puji bagi Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*. Shalawat dan Salam yang sempurna, semoga tetap tercurah kepada sebaik-baik makhluk, sebaik-baik suri tauladan yang nurnya menerangi hati manusia, dan kedatangannya merupakan rahmat untuk seluruh alam, yaitu Baginda Muhammad *Shallallāhu 'Alaihi wa Sallam*, beserta keluarga, para Sahabat yang mengikuti ajaran dan petunjuknya.

Terselesaikannya skripsi ini penyusun sadari tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, maka dari itu dengan penuh rasa *ta'zīm*, penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. K. H. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Mustaqim, M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Afdawaiza, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Dr. Phil. Sahiron Syamsudin, M.A. sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak mencurahkan waktu dan pikirannya dalam memberi bimbingan serta arahan selama penulis menempuh kuliah.
6. Bapak Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A. selaku Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, masukan, nasehat, arahan, motivasi, serta mengoreksi dengan penuh ketelitian selama penulisan skripsi.

7. Bapak dan Ibu Dosen civitas Ushuluddin dan pemikiran Islam khususnya Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan pengajaran, bimbingan dan arahan selama masa-masa perkuliahan.
8. Seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin yang telah memfasilitasi dan memperlancar proses pendidikan.
9. Terima kasih teruntuk kedua orang tuaku atas do'a-do'anya yang selalu menyertai di setiap perjalanan putramu, "Engkaulah motivasiku". Dan tak lupa seluruh keluarga besarku, "Terima kasih atas segala bantuannya".
10. Bapak Drs. KH. Syaifuddin Jufri, M.Ag. Terima kasih atas segala ilmu dan motivasinya. Tak lupa seluruh keluarga besar *Al-Muyamman*, terkhusus seseorang yang telah menjadi jembatan penghubung, sehingga penulis menjadi salah satu civitas di kampus ini, "Terima kasih atas semua jasa-jasamu".
11. Bapak, Ibu Jama'ah Masjid al-Hidayah serta adik-adik warga besar masyarakat kampung Gorongan, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta.
12. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam khususnya Jurusan Tafsir Hadits / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2011 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan kepada teman-teman KKN 83 SL113 Ngaglik Sleman, yang telah menjadi teman dan keluarga baru dalam kehidupan penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, serta dorongan dalam menyelesaikan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Walaupun skripsi ini telah selesai dalam pengerjaannya, namun masukan dan saran dari semua pihak senantiasa penulis harapkan. Karena penulis menyadari bahwa karya ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Semoga karya tulis sederhana ini bisa memberikan manfaat bagi

semua dan mampu memberikan sumbangsi bagi dunia intelektual, khususnya dunia Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Yogyakarta, 14 Juni
2016
Penulis,



M. Bastomi
NIM. I1530052



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik.....	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika pembahasan	13
BAB II : GAMBARAN UMUM DAKWAH.....	15
A. Dakwah Secara Bahasa	15
B. Dakwah Secara Istilah.....	15
C. Beberapa Istilah yang Semakna dengan Lafal Dakwah	18
D. Kewajiban Dakwah	23
E. Tujuan Dakwah.....	24
F. Prinsip Dakwah.....	27
BAB III : PENAFSIRAN TEMATIK AYAT DAKWAH	40
A. Tinjauan Redaksi Ayat Dakwah.....	40
B. Susunan Kronologi Ayat Dakwah.....	45

1. Periode Mekah	46
a. Ajakan Tauhid Kepada Allah	48
b. Prinsip Metode Dakwah Nabi saw.	50
2. Periode Madinah	54
a. Dakwah Sebagai Media Perubahan Masyarakat	55
C. Idealitas Dakwah; Upaya Membentuk Moralitas Masyarakat	59
BAB IV: KONTEKSTUAL DAN RELEVANSI DAKWAH	62
A. Konteks Realitas Dakwah dalam Era Globalisasi.....	63
B. Relevansi Dakwah dalam Realitas Globalisasi	65
1. Idealitas Dakwah dalam Masyarakat <i>Cyberspace</i>	65
2. Dakwah Sebagai Media Perubahan Masyarakat	67
BAB V : PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah.¹ Sebagaimana diketahui, dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang teguh pada ajaran Allah Swt. guna untuk memperoleh kebahagiaan hidup baik di dunia maupun akhirat. Usaha mengajak dan mempengaruhi manusia agar pindah dari suatu situasi ke situasi yang lain, yaitu dari suatu yang jauh dari Allah Swt. menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk dan ajaran-Nya.

Al-Qur'an adalah kitab dakwah yang berisi aturan, *minhaj*, dan jalan yang lurus. Keutamaan dan kandungan ilmunya tidak ada bandingannya dibandingkan dengan makhluk-Nya². Al-Qur'an al-Karim telah menjelaskan metode, sistem, dan jalan berdakwah kepada Allah Swt³. Yang paling utama ialah metode *hikmah* (kebijakan) sebagaimana perintah Allah Swt. kepada Rasul-Nya pada Q.S. al-Nahl [16]: 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

¹ Didin Hafiduddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.76.

² Taufik al-Wa'iy, *Dakwah ke jalan Allah; Muatan, Sarana, dan Tujuan*, (Jakarta: Robbani Press, 2010), hlm. 109.

³ Said bin Ali al-Qahthani, *Dakwah Islam; Dakwah Bijak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1994), hlm. 14-15.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik, sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang yang menyimpang dari jalan-Nya, Dia lebih tahu orang yang mendapatkan petunjuk.”

Allah Swt. telah meletakkan dalam jiwa manusia kekuatan untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk. Diletakkan pula di dalamnya kekuatan untuk mengambil yang baik dan menjauhkan dari yang buruk. Dari sinilah manusia keluar ke alam wujud dengan membawa sifat yang tinggi dan suci, sehingga ia dapat memilih yang baik dan melindungi dirinya dari yang buruk, serta berhak memperoleh pahala di sisi Allah Swt. Bila ia lebih menyukai yang buruk dari yang baik dengan menentang kodratnya, maka ia akan mendapatkan siksa, sebab ia berjalan berlawanan dengan kemanusiaannya.⁴ Oleh karena itu, Al-Qur’ān di samping menunjukkan metode dakwahnya dengan bentuk *hikmah*, nasehat yang baik serta sanggahan yang bagus, ia juga menunjukkannya dalam bentuk perumpamaan, supaya dapat dijangkau oleh orang awam sekaligus menjadi penekanan untuk orang alim yang pada intinya dapat diserap oleh semuanya. Jalan *hikmah*, nasehat baik, serta sanggahan yang bagus dari satu sisi dan perumpamaan serta cerita-cerita dari sisi lain merupakan metode yang komprehensif dalam dakwah dan hal ini sebagai karakteristik Al-Qur’ān yang tidak ditemukan dalam kitab-kitab lainnya.

Kata *dakwah* berasal dari akar kata *da’ā - yad’ū - da’watan* yang berarti seruan, ajakan, dan panggilan. Kata *da’wah* telah menjadi kata serapan

⁴. Amin Ahsan, *Metode Dakwah Menuju Jalan Allah*, (Jakarta: Litera Antarnusa, 1985), hlm. 16.

dalam bahasa Indonesia menjadi dakwah. Dakwah menurut istilah adalah upaya mendorong manusia untuk mengerjakan kebaikan atau mengikuti petunjuk, menyeru kepada mereka berbuat baik dan melarang dari berbuat buruk, agar mereka mendapat kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat⁵. Dakwah mengandung beberapa pengertian dasar sebagai proses pengkondisian dan perubahan yang membutuhkan kesadaran internal serta pemecahan masalah atau pemenuhan kebutuhan. Untuk itu dalam pelaksanaannya, dakwah memerlukan segala potensi yang ada dan beberapa unsur. Unsur-unsur tersebut antara lain adalah subyek dakwah (*dā'i*), obyek dakwah (*mad'u*), isi dakwah (*maddah*), metode dakwah (*manhaj*), tujuan dakwah (*ghāyah*), dan sarana dakwah atau media dakwah (*wasilah*).⁶

Berkaca dari realita yang ada sekarang ini banyak manusia yang menyampaikan Islam tidak seperti apa yang telah dilukiskan dalam al-Qur'an. Hal ini dikarenakan mereka belum memahami kedudukan Islam sebagai agama yang sempurna, terpelihara dan terjamin dari setiap penyimpangan, perubahan dan penyisipan. Di samping itu, mereka menyampaikan Islam bukan sebagai suatu aturan yang sempurna dalam kehidupan dengan segala problema sosial dan memecahkannya sesuai dengan akal yang sehat.⁷

⁵ Dana Bhakti Prima Yasa, *Ensiklopedi al-Qur'an*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 2003), jil.1, hlm. 390.

⁶ S. Noor Chozin Sufri, *Dakwah dalam Perspektif Hasan al-Banna*", (Yogyakarta: Jurnal al-Jami'ah, Vol. 38 Nomor 2, 2002), hlm. 441-442.

⁷ Amin Ahsan, *Metode Dakwah Menuju Jalan Allah*, (Jakarta: Litera Antarnusa, 1985), hlm. 2.

Lebih jauhnya peneliti ingin mengetahui bagaimana melakukan sebuah pemaknaan atau pemahaman mengenai *dakwah dalam al-Qur'ān*. Di mana maksud dari melakukan pemaknaan atau pemahaman terhadap al-Qur'ān di sini adalah melakukan suatu pemaknaan dengan mengacu kepada metode tafsir *al-mauḍū'i* (tematik) yang diprakarsai oleh Abdul Hayy al-Farmawi.

Tafsir *al-mauḍū'i* terdiri dari dua kata, yaitu kata tafsir dan kata *al-mauḍū'i*. Kata tafsir dalam *lisan al-'arab* berasal dari kata *al-fasr* yang berarti menjelaskan, atau menerangkan dan menyingkap.⁸ *Al-mauḍū'i* berasal dari kata *wada'a* yang memiliki arti *al-hifzu 'ala syai' wa haththahu* (meletakkan sesuatu dan meletakkannya).⁹ Al-Jurjany menyatakan bahwa *wada'a* berarti menjadikan sesuatu lafadz sesuai pemaknaannya.¹⁰ Dari kedua kata di atas Abdul Hayy al-Farmawi menyatakan tafsir *al-mauḍū'i* adalah:

Metode tafsir yang cara kerjanya dengan menghimpun ayat-ayat Al Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah, yang penyusunannya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat tersebut, kemudian penafsir mulai memberikan keterangan dan penjelasan serta mengambil kesimpulan.¹¹

Kemudian, setelah melakukan pemaknaan dakwah dengan menggunakan metode *al-mauḍū'i* tersebut, demi memperjelas titik relevansi

⁸ Ibnu Manzur, *Lisan al-'Arab*, (Kairo: Darul Hadis, 2003), Juz 9, hlm. 124

⁹ Abu al-Husain Ahmad bin Faris bin Zakariya, *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, (Beirut: Dar al-Fikr, t.th.), Juz. 6, hlm. 117

¹⁰ Ali bin Muhammad al-Syarif al-Jurjany, *Mu'jam al-Ta'rifat*, (Beirut: Maktabah al-Bannan, 1985 M), hlm. 273

¹¹ 'Abd al-Hayy al-Farmawi, *al-Bidayah fi al-tafsir al-mauḍū'i* terj. Suryan A. Jamrah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996 M.) hlm. 36

ayat dakwah di era modern-kontemporer ini, kiranya perlu dilakukan proses reinterpretasi atau sebuah upaya memahami kembali maksud dakwah berdasarkan ayat-ayat al-Qur'ān secara menyeluruh.

B. Rumusan Masalah

Demi terarahnya penelitian ini, maka pembahasan di dalamnya akan dibatasi pada poin-poin berikut:

1. Bagaimana pemahaman mengenai dakwah dalam al-Qur'ān sesuai dengan metode *al-mauḍū'i* dari Abdul Hayy al-Farmawi?
2. Bagaimana kontekstualisasi dan relevansi dakwah di tengah kehidupan modern-globalisasi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana melakukan pemahaman terhadap dakwah dalam al-Qur'ān, dengan mengacu pada metode *al-mauḍū'i* al-Farmawi.
2. Mengetahui bagaimana relevansi dan kontekstualisasi dakwah di tengah kehidupan abad modern-kontemporer.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara akademik, penelitian ini merupakan pengembangan studi ilmu al-Qur'ān yang dapat berguna sebagai bahan acuan, referensi bagi para peneliti lainnya yang ingin memperdalam ilmu al-Qur'ān terutama dalam kajian dakwah.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan dalam ranah keislaman pada umumnya dan studi

al-Qur'ān pada khususnya metode *al-maudū'i* maupun pengembangan dan aspek analitis kandungan al-Qur'ān.

D. Tinjauan Pustaka

Karya tulis ilmiah yang membahas dakwah baik berupa buku, jurnal, atau tugas akademik sudah banyak dan tidak sulit untuk ditemukan. Berbagai karya tersebut membahas dari sudut pandang yang bervariasi dari mulai metode dakwah, media dakwah, fiqh dakwah, filsafat dakwah, komunikasi dakwah, psikologi dakwah, sejarah dakwah dan masih banyak lagi. Hal ini tidak lepas dari pentingnya ilmu dakwah dalam agama Islam sehingga banyak tokoh menulis berbagai buku dan karya ilmiah tentang dakwah yang berguna bagi perkembangan dakwah Islam.

Adapun dari beberapa buku yang membahas tentang dakwah di antaranya adalah buku yang ditulis oleh Sayyid Muhammad Nuh dengan judul aslinya "*Āfātun 'Alā al-Tharīq*" yang dialihbahasakan oleh Nur Aulia ke dalam bahasa Indonesia dengan judul "*Penyebab Gagalnya Dakwah*". Dalam buku ini dijelaskan ada 14 penyakit yang menyebabkan gagalnya dakwah disertai pula pengertian, faktor-faktor penyebab, dampak akibat, kiat dan cara mengatasi penyakit-penyakit itu¹².

Adapula buku yang berjudul "*Ibda' Binafsika; Menggagas Peradaban Dakwah Partisipatoris*". Buku ini ditulis oleh Andy Dermawan yang di

¹² Muhammad Nuh, *Penyebab Gagalnya Dakwah*, terj. Nur Aulia, (Jakarta: Gema Insani Pres, 1998) hlm. 1.

dalamnya menjelaskan tentang strategi-strategi dakwah dalam Islam untuk menjawab problematika umat.¹³

Selain penelitian di atas, terdapat pula tulisan-tulisan lain yang menyoroti dakwah, seperti sebuah buku yang ditulis oleh Syaikh Said bin Salim bin Wahf al-Qahthāni dengan judul aslinya “*Muqawwimāt al-Dā’iyāt an-Nājih Fī Dhau’i al-Kitāb wa Sunnah Mafhūmun wa Nadharun wa Tathbīqun*” yang dialihbahasakan oleh Muzaidi Hasbullah ke dalam bahasa Indonesia dengan judul “*9 Pilar Keberhasilan Dā’i di Medan Dakwah*”. Dalam buku ini penulisnya menawarkan 9 pilar seorang *dā’i* yang sukses yaitu rambu-rambu / tiang-tiang penegak yang menegakkan seorang *dā’i* dan meluruskan kebengkokannya, hingga jadilah ia seorang *dā’i* yang *mustaqīm*, *mu’tadil* (lurus), bijaksana, tegak dalam setiap urusannya, benar dan selalu mendapatkan petunjuk (*ilham*) berkat izin Allah.¹⁴

Kemudian buku yang ditulis oleh Kholili dengan judul “*Beberapa Pendekatan Psikologi Dalam Dakwah*”. Dalam buku ini penulisnya menyebutkan ada empat aliran yang cukup dominan dari sekian banyak aliran psikologi yang muncul dalam merumuskan teori-teori tentang manusia,¹⁵ yaitu: *Psikoanalisis* yang diperkenalkan oleh Sigmund Freud, *behaviorisme*

¹³ Andy Hermawan, *Ibda’ bi Nafsika; Menggagas Peradaban Dakwah Partisipatoris* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007) hlm. 1.

¹⁴ Said bin Ali, *9 Pilar Keberhasilan Da’i di Medan Dakwah*, terj. Muzaidi Hasbullah, (Solo: Pustaka Arafah, 2001), hlm. 19.

¹⁵ Kholili, *Beberapa Pendekatan Psikologi Dalam Dakwah* (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm. 39.

yang ditemukan oleh John B. Waston, psikologi *kognitif* oleh Max Wertheimer, dan psikologi *humanistik*.

Sedangkan Skripsi yang membidik persoalan dakwah adalah skripsi yang berjudul "*Dakwah nabi Muhammad Periode Madinah*". Skripsi ini ditulis oleh Khalifah, mahasiswi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang lulus tahun 1999. Dalam skripsinya ini, Khalifah membicarakan tentang dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah semenjak beliau berada di kota Madinah.¹⁶

Selain itu ada pula skripsi karya Jenal Haddad dengan judul "*Konsep Qaulan Layyinan dan Relevansinya dengan Komunikasi Persuasif (Studi analisis Terhadap Ayat 43-44 Surat Thaha Tentang dakwah nabi Musa kepada Fir'aun)*". Dalam skripsinya ini, Jenal mengulas tentang efektifitas konsep komunikasi persuasif Musa ketika dirinya berhadapan dengan Fir'aun.¹⁷

Karya-karya ilmiah yang disebutkan di atas, pembahasan tentang dakwah masih bersifat parsial karena tidak dijadikannya dakwah sebagai variabel utama. Atas dasar pertimbangan inilah, maka penelitian skripsi ini akan membahas dengan judul besarnya yaitu *Dakwah Dalam Al-Qur'ān*.

Adapun penelitian ini, meski bukan lagi ulasan mengenai hal baru, peneliti mencoba memahami maksud dakwah dalam al-Qur'ān dengan

¹⁶ Khalifah, *Dakwah Nabi Muhammad Periode Madinah*, (Yogyakarta: Skripsi Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta) hlm. 1999.

¹⁷ Jenal Hadad, *Konsep Qaulan Layyinan dan Relevansinya dengan Komunikasi Persuasif; Studi Analisis Terhadap ayat 43-44 Surat Thaha Tentang Dakwah nabi Musa Kepada Fir'aun*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2002) hlm. 1

mengacu pada metode *al-mauḍū'i*. Selain berupaya menemukan pemahaman terhadap ayat-ayat dakwah, peneliti juga berusaha menemukan relevansi dakwah ketika diaplikasikan dalam realitas kehidupan modern-kontemporer. Guna menciptakan sintesa kreatif untuk menjadikan dakwah sebagai salah satu alternatif menjawab permasalahan-permasalahan kekinian.

E. Kerangka Teoritis

Mengingat penelitian ini termasuk jenis penelitian tafsir tematik terhadap dakwah dalam al-Qur'an, maka agar dapat diperoleh hasil yang obyektif, penelitian ini menggunakan teori tafsir tematik yang digagas oleh 'Abd al-Hayy al-Farmawi, Menurut al-Farmawi metode *al-mauḍū'i* dilakukan dengan cara kerja sebagai berikut:¹⁸

1. Memilih dan menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara *al-mauḍū'i* (tematik).
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang ditetapkan, ayat Makkiyyah dan Madaniyyah..
3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya kronologi ayat (*asbāb al-Nuzūl*).
4. Mengetahui korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya.
5. Menyusun tema pembahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna dan utuh (*outline*).

¹⁸ 'Abd al-Hayy al-Farmawi, *al-Bidayah fī al-tafsīr al-mauḍū'i* terj. Suryan A. Jamrah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996 M.) hlm. 45-46.

6. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis, bila di pandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan jelas.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang *'ām* dan *khaṣṣ*, antara yang *muthlaq* dan *muqayyad*, men-sinkron-kan yang secara lahir tampak kontradiktif, menjelaskan ayat yang *nasikh* dan *mansukh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.

Secara teknis, ini merupakan langkah sistematis yang ditempuh untuk menemukan makna dan penafsiran terhadap ayat-ayat dakwah dalam al-Qur'ān. Penulis menggunakan langkah tersebut dengan mempertimbangkan ayat dan penafsiran yang sesuai dengan data. Namun, di satu sisi penulis menilai terdapat beberapa langkah yang tidak dapat diaplikasikan untuk semua ayat. Seperti, jika ayat yang dikaji tidak memiliki data *Asbāb al-Nuzūl* maka penulis berupaya untuk merangkainya secara fleksible sesuai data kronologis perspektif historis tarikh Nabi Saw.

F. Metode Penelitian

Sebuah penelitian, baik ketika dalam proses pengumpulan data ataupun mengolahnya, tentu membutuhkan adanya suatu metode, demi bisa mencapai hasil yang sistematis dan terarah. Pada bagian ini akan diuraikan

mengenai jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian kepustakaan dengan menggunakan kitab, buku, jurnal, atau dokumen-dokumen ilmiah lain yang terkait sebagai sumber data dalam mengolah penelitian ini. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, karena lebih dimaksudkan untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh pelaku penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, konsep dan lain-lain (yang dalam hal ini adalah pemahaman terhadap dakwah) secara holistik dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata dan bahasa.

2. Sumber data

a. Data yang ada dalam penelitian ini diklasifikasikan atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang dimaksud terdiri atas ayat-ayat tentang dakwah, antara lain: QS. Fushshilat (4) ayat 33, QS. al-Rūm (30) ayat 33, QS. Luqmān (31) ayat 32, QS. Nuh (71) ayat 5, QS. al-Nahl (16) ayat 125, QS. al-Qashash (28) ayat 87, QS. al-Ra'd (13) ayat 36, QS. Ghāfir (40) ayat 41, 42, 43, QS. al-Hajj (22) ayat 67, QS. al-Isrā' (17) ayat 110, QS. al-Ahqāf (46) ayat 31, 32, QS. al-Syūrā (42) ayat 15, QS. al-Ahzāb (33) ayat 46, QS. Ali Imrān (3) ayat 104, QS. al-Anfāl (8) ayat 24, dan QS. Yusuf (12) ayat 108. Kemudian, untuk mendukung lengkapnya data yang diperoleh, penulis menggunakan kepustakaan sekunder yang merujuk pada *al-Mu'jam al-Mufahras li*

Alfāz al-Qur'ān al-Karīm karya Fu'ād 'Abd al-Bāqī untuk penelusuran ayat. Adapun untuk penafsiran dan penjelasan ayat al-Qur'ān, sebagai upaya memudahkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman tentang ayat-ayat tersebut di atas peneliti menggunakan metode tafsir *al-mauḍū'i* dari Abd al-Hayy al-Farmawi yang terangkum dalam bukunya yang berjudul “*Al-Bidayah Fī al-Tafsīr al-mauḍū'i; Dirasah Manhajiyah Mauḍū'iyah*”.

- b. beberapa sumber sekunder yang representatif dengan tema yang dibahas. Di antaranya: kitab *Tafsīr al-Mishbāh; Pesan, Kesan dan Keresasian al-Qur'ān* karya M. Quraish Shihab, *Tafsīr al-Qurthubī, Tafsir al-Wasith, Tafsir Aisar al-Tafāsir li Kalām al-'Aliy al-Kabir, Tafsīr al-Bahr al-Muhīt. Tafsīr al-Muharrar al-Wajīz fi Tafsīr al-Kitab al-Azīz, Tafsīr Rūh al-Ma'ānī fi Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm wa al-Sab' al-Masañi, Tafsīr al-Tahrīr wa al-Tanwīr*, kamus bahasa Arab seperti *Lisān al-Arāb, Mu'jam Mufradāt Alfāz al-Qur'ān, al-Mu'jam al-Mufahrās li Alfāz al-Qur'ān*, serta informasi dari referensi lain yang memuat ulasan mengenai konsep dakwah, baik berupa buku, jurnal, majalah, maupun surat kabar.

3. Teknik Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mendokumentasikan berbagai sumber yang berkaitan dengan tema kajian, baik berupa sumber primer maupun sumber sekunder. Setelah mengumpulkan semua data, langkah berikutnya adalah melakukan

klasifikasi dan mengolah sumber-sumber data tersebut untuk kemudian dianalisis sesuai dengan pembahasan metode *al-mauḍū'i*.

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama, berupa pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah yang memaparkan beberapa hal yang menjadi alasan penulis mengkaji tema ini. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang jelas pada tahap selanjutnya diperlukan agar pembahasan tidak meluas. Kemudian, agar lebih jelas dari maksud penelitian ini, maka sub bab selanjutnya adalah memaparkan tujuan dan manfaat dari penelitian. Berikutnya kajian pustaka diperlukan dalam rangka memaparkan kajian-kajian yang telah ada sebelumnya. Selanjutnya, metode penelitian sebagai gambaran akan tahapan-tahapan yang penulis lalui. Kerangka Teori yang berfungsi sebagai rangka acuan dalam penelusuran makna dakwah sesuai metode *al-mauḍū'i* dalam al-Qur'an. Kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk melihat keseluruhan bab-bab yang peneliti kaji yang menggambarkan rangkaian umum penulisan skripsi ini serta sebagai pijakan pembahasan selanjutnya.

Bab Kedua, membahas tinjauan umum tentang dakwah. Diawali dengan makna dakwah baik secara bahasa maupun istilah kemudian tinjauan kata dakwah dalam al-Qur'an, istilah-istilah lain yang senada, dan pembahasan tentang tema dakwah seperti kewajiban dakwah, tujuan, sasaran, metode, unsur-unsur dakwah, serta dampak menerima atau menolak seruan dakwah. Yang berfungsi sebagai pengantar pada bab selanjutnya.

Bab Ketiga, yaitu penelitian berupa tematik ayat-ayat dakwah dalam al-Qur'an. Dalam penelitian ini penulis membatasi ayat-ayat yang akan penulis teliti dengan mengacu pada dakwah sebagai istilah, yaitu aktivitas menyeru manusia kepada kehidupan yang lebih baik di dunia dan akhirat. Ayat-ayat dakwah tersebut tercakup dalam: QS. Fushshilat (4) ayat 33, QS. al-Rūm (30) ayat 33, QS. Luqmān (31) ayat 32, QS. Nuh (71) ayat 5, QS. al-Nahl (16) ayat 125, QS. al-Qashash (28) ayat 87, QS. al-Ra'd (13) ayat 36, QS. Ghāfir (40) ayat 41, 42, 43, QS. al-Hajj (22) ayat 67, QS. al-Isrā' (17) ayat 110, QS. al-Ahqāf (46) ayat 31, 32, QS. al-Syūrā (42) ayat 15, QS. al-Ahzāb (33) ayat 46, QS. Ali Imrān (3) ayat 104, QS. al-Anfāl (8) ayat 24, dan QS. Yusuf (12) ayat 108.

Bab Keempat dalam penelitian ini memuat analisis kontekstual yang terkait relevansi ayat dakwah dengan zaman kekinian, menganalisa peranan dakwah dalam ranah realitas modern-kontemporer, berupaya membangun sintesa kreatif menjadikan dakwah sebagai upaya mengajak manusia menuju kehidupan yang lebih baik serta sebagai jawaban untuk mengatasi permasalahan dalam konteks kekinian.

Bab terakhir yaitu bab kelima, meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah pemaparan singkat dari penelitian yang penulis lakukan dari rumusan masalah. Terakhir adalah sub-bab saran yang memuat beberapa masukan atau rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian terhadap ayat-ayat dakwah di dalam al-Qur'an secara tematik, penulis akhirnya dapat menyimpulkan dalam beberapa poin:

- a. Himpunan Lafal dakwah di dalam al-Qur'an terdapat 211 kali, setidaknya secara kuantitas ayat hal ini menggambarkan bahwa dakwah merupakan sebuah kegiatan yang penting untuk dilakukan oleh semua umat Islam.
- b. Namun, untuk meneguhkan konseptual dakwah sesuai tematik al-farmawi, perlu membatasi ayat yang dibahas dengan mengacu pada dakwah yang memiliki makna dasar "aktivitas mengajak". Yakni: QS. Fushshilat (4) ayat 33, QS. al-Rūm (30) ayat 33, QS. Luqmān (31) ayat 32, QS. Nuh (71) ayat 5, QS. al-Nahl (16) ayat 125, QS. al-Qashash (28) ayat 87, QS. al-Ra'd (13) ayat 36, QS. Ghāfir (40) ayat 41, 42, 43, QS. al-Hajj (22) ayat 67, QS. al-Isrā' (17) ayat 110, QS. al-Ahqāf (46) ayat 31, 32, QS. al-Syūrā (42) ayat 15, QS. al-Ahzāb (33) ayat 46, QS. Ali Imrān (3) ayat 104, QS. al-Anfāl (8) ayat 24, dan QS. Yusuf (12) ayat 108.
- c. Ayat dakwah di dalam al-Qur'ān secara kronologis dibagi menjadi dua bagian: **Pertama**, Periode Makkah membahas: 1) Hubungan yang fundamental (*tauhid*) antara Tuhan dengan manusia; Dan 2) Prinsip dasar metode berdakwah dengan cara *al-hikmah*, *al-mau'idzah* *al-ḥasanah* dan

al-mujadalah. **Kedua**, ayat dakwah yang diturunkan di Madinah menyetengahkan: 1) Dakwah sebagai Media Perubahan Masyarakat.

d. Kontekstualisasi dan relevansi dakwah :

Globalisasi melalui keberadaan teknologi *cyberspace* memiliki dampak massif. Dampak yang muncul diantaranya adalah: 1) pengaburan identitas agama dan; 2) masuknya pengaruh radikalisme Agama. Untuk menanggulangi kedua masalah tersebut, konsep dakwah harus bertransformasi sesuai konteksnya. Untuk relevansi terhadap pengaburan identitas agama, dilakukan dengan cara memperbarui retorika dakwah dari da'i pada langkah media penyampaiannya yang juga turut menggunakan media *cyber-space* sebagai sarana berdakwah dalam era modern. Sedangkan mengenai penangkalan atas wujud radikalisme agama, dilakukan dengan cara menyiapkan materi dakwah yang tetap berlandaskan atas nilai ideal moralitas yang cukup mumpuni dalam bidang pemahaman atas nash-nash al-Qur'an maupun al-Sunnah.

B. Saran

Penelitian ini adalah bagian dari upaya penulis dalam memahami makna kata *Da'wah* dalam al-Qur'an dengan berbagai macam maknanya. Kata *Da'wah* bukanlah satu-satunya kata yang memiliki banyak makna, akan tetapi masih banyak kosa kata di dalam al-Qur'an yang perlu dikaji dan difahami lebih mendalam dan terperinci sehingga tidak sebatas makna terjemahan.

Dengan adanya kajian ini, semoga bisa memperjelas makna *Da'wah* di dalam al-Qur'an. Penelitian ini tentu bukanlah penelitian yang sempurna dan tanpa kekurangan. Namun, penulis telah berupaya untuk mencapai gambaran yang layak. Jika penulis benar, itu semata-mata karena Allah serta itulah yang penulis kehendaki. Tetapi jika ternyata tidak demikian, maka penulis mohon ampun dan petunjuk kepada Allah atas kesalahan dan dosa penulis. Cukup kiranya bagi penulis jika penulis telah mengerahkan segala kemampuan untuk meletakkan satu bata bagi mereka yang hendak menyempurnakan bangunan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Amin. *Metode Dakwah Menuju Jalan Allah*, Jakarta: Litera Antarnusa, 1985.
- Ali, Said bin. *9 Pilar Keberhasilan Da'i di Medan Dakwah*, terj. Muzaidi Hasbullah, Solo: Pustaka Arafah, 2001.
- al-Baqi', Muhammad Fu'ad Abd. *al-Mu'jam al-Mufahraz li Alfaz al-Qur'an* Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1992.
- Chirzin, Muhammad. *Al-Qur'an dan Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1998.
- Dana Bhakti Prima Yasa, *Ensiklopedi al-Qur'an*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2003.
- al-Farmawi, 'Abd al-Hayy. *al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudu'i* terj. Suryan A. Jamrah, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Ghafur, Waryono Abdul. *Dakwah bil-Hikmah di Era Informasi dan Globalisasi; Berdakwah di Masyarakat Baru*, Yogyakarta: Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 34, No.2, Juli-Desember, 2014.pdf.
- Hadad, Jenal. *Konsep Qaulan Layyinan dan Relevansinya dengan Komunikasi Persuasif; Studi Analisis Terhadap ayat 43-44 Surat Thaha Tentang Dakwah nabi Musa Kepada Fir'aun*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Hafiduddin, Didin. *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Haikal, Husain. *Sejarah Hidup Muhammad* terj. Ali Audah, Jakarta: Litera Antar Nusa, 2011.
- Hermawan, Andy. *Ibda' Bi Nafsika; Menggagas Peradaban Dakwah Partisipatoris*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007,
- Izutsu, Toshihiko. *Relasi Tuhan dan Manusia; Pendekatan Semantik terhadap al-Qur'an* terj. Agus Fahri Husein dkk. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.
- al-Jurjany, Ali bin Muhammad. *Mu'jam al-Ta'rifat*, Beirut: Maktabah al-Bannan, 1985.
- Katsir, Ibn. *Tafsir al-Qur'an al-'Adhim*, Beirut: Dar al-Kutub al-'ilmiyyah,t.th..
- Kholili, *Beberapa Pendekatan Psikologi Dalam Dakwah*, Yogyakarta: Skripsi Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: t.th.

- Khalifah, *Dakwah Nabi Muhammad Periode Madinah*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 1999.
- Ma'luf, Luis. *al-Munjid fi al-Lughat*, Beirut: Dar al-Masyriq, 1997.
- Mannā' Khalil al-Qattān, *Mabāhis fī 'Ulūmil Qur'ān*, terj. Mudzakir, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011.
- Manzur, Ibnu. *Lisan al-' Arab*, Kairo: Darul Hadis, 2003.
- Munawir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Natsir, M. *Fiqh al-Da'wah*, Jakarta: Yayasan Kapita Selekt, 1966.
- Nuh, Muhammad. *Penyebab Gagalnya Dakwah*, terj. Nur Aulia, Jakarta: Gema Insani Pres, 1998,
- al-Qahthani, Said bin Ali. *Dakwah Islam Dakwah Bijak*, Jakarta: Gema Insani Press, 1994.
- Rubba, Syeikh Sulhawi. *Metodologi Islamisasi ala Indonesiawi*, diakses pada tanggal 21 Juli 2016 pukul 18:00 pdf dari http://eprints.sunanampel.ac.id/590/1/metodologi_islamisasi_ala_indonesiawi.pdf,
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Shihab, Quraish. *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- _____. *Wawasan al-Qur'an; Tafsir Maudhu'i atas pelbagai persoalan umat*, Bandung: Mizan, 2004.
- Sufri, Noor Chozin. *Dakwah dalam Perspektif Hasan al-Banna*, t.t: Jurnal al-Jami'ah, Vol. 38 Nomor 2, 2002.
- Syuhadak, Aswadi. *Teori Dan Teknik Mujadalah Dalam Dakwah*, Surabaya : Dakwah Digital Press, 2007.
- al-Wa'iy, Taufik. *Dakwah ke jalan Allah; Muatan, Sarana, dan Tujuan*, Jakarta: Robbani Press, 2010.
- Ya'kub, Hamzah. *Publisistik Islam*, Bandung: Diponegoro, 1981.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1989.
- Zakariya, Abu al-Husain bin. *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, Beirut: Dar al-Fikr, t.th.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Bastomi

NIM : 11530052

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

TTL. : Mojokerto, 7 September 1980

Alamat Asal : RT/RW 014/003 Desa Mojogeneng Kec. Jatirejo Kab.
Mojokerto Propinsi Jawa Timur

Alamat Jogja : RT/RW 007/021 Gorongan Ngringin Kel. Condongcatur Kec.
Depok Kab. Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

No. HP : 085648727068

Orang Tua

Ayah : Arfan

Ibu : Wiji Kulsun

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : RT/RW: 014/003 Desa Mojogeneng Kec. Jatirejo Kab.
Mojokerto Propinsi Jawa Timur

Riwayat Pendidikan

RA : Bidayatul Hidayah Mojogeneng jatirejo Mojokerto (1989)

MI : Bidayatul Hidayah Mojogeneng jatirejo Mojokerto (1996)

MTs : Bidayatul Hidayah Mojogeneng jatirejo Mojokerto (1999)

MA : Bidayatul Hidayah Mojogeneng jatirejo Mojokerto (2003)

S-1 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016)